

RINGKASAN

PENGARUH WAKTU PERENDAMAN UMBI PORANG (*Amorphophallus muelleri* Blume) DALAM AKUADES TERHADAP KADAR SENYAWA OKSALAT

Indriani Utami Adiningsih

Umbi porang adalah tanaman lokal jenis talas-talasan berumbi didalam tanah yang berwarna kuning cerah dan berserat halus memiliki kandungan glukomanan yang tinggi sehingga banyak digunakan dalam industri pangan dan lainnya, akan tetapi umbi porang tidak bisa langsung dimanfaatkan karena terdapat kandungan senyawa oksalat tinggi yang dapat menyebabkan rasa gatal, iritasi dan gangguan kesehatan lainnya.

Senyawa oksalat dalam umbi porang memiliki dua bentuk yaitu oksalat yang larut air dan oksalat tidak larut dalam air, asam oksalat memiliki sifat larut dalam akuades sehingga senyawa oksalat dapat diturunkan melalui perendaman dalam larutan akuades. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama waktu perendaman umbi porang dalam larutan akuades terhadap kadar senyawa oksalat. Umbi porang direndam dalam larutan akuades dengan variasi lama waktu perendaman 15, 30, dan 60 menit.

Penetapan kadar senyawa oksalat dilakukan dengan menggunakan metode titrasi permanganometri, hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dalam lama waktu perendaman larutan akuades dapat menurunkan kadar total oksalat pada umbi porang, penurunan tertinggi terdapat pada lama waktu perendaman akuades 60 menit yaitu sebesar 54,35%, sedangkan penurunan terendah terdapat pada lama waktu perendaman akuades 15 menit yaitu sebesar 6,22%.

Kata Kunci : Umbi porang, Permanganometri, Akuades, Senyawa Oksalat